

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN KEPRAMUKAAN
DI GUGUS DEPAN 01029/01030 SEKOLAH DASAR NEGERI 20
GUNUNG PANGGILUN KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Pengudi Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**WILIANDI
NIM. 14692**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN 01029/01030 SEKOLAH DASAR NEGERI 20 GUNUNG PANGGILUN KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG

Nama : WILIANDI
Nim : 14692
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Zulkman, M.Pd
NIP. 19581216 198403 1 002

Pembimbing II

Drs. Kibadra
NIP. 19670118 198503 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd
Nip. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 01029/01030 SD N 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang**

Nama : **Wiliandi**
NIM : **14692**
Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**
Jurusan : **Pendidikan Olahraga**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Juli 2013

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zulman, M. Pd	1.
2. Sekretaris	: Drs. Kibadra	2.
3. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	3.
4. Anggota	: Drs. Suwirman, M. Pd	4.
5. Anggota	: Dra. Pitnawati, M. Pd	5.

ABSTRAK

Wiliandi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini berawal dari masih kurang terlaksananya aktifitas pengembangan diri kepramukaan di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang, karena Kurangnya pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan, Kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang yang terdiri dari Pembina pramuka, dan dukungan orang tua.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang yang berjumlah 30 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan secara total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang dengan persentase 50,5% berada pada kategori kurang. Hal ini berarti peserta didik masih kurang mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan, karena faktor Pembina yang kurang berkualitas, dan kurangnya dukungan orang tua.

Kata Kunci : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang”.**

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Konsentrasi PGSD Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah member izin melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zulman M. P.d, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Kibadra selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes, Drs. Suwirman, M.Pd, dan Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan motivasi, dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ermita, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 20 Gunung Panggilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
7. Siswa SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota padang yang telah membantu dalam pengisian angket.
8. Untuk teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Pengembangan Diri Kepramukaan	7
2. Asas dan Fungsi Gerakan Pramuka	10
3. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan	11

4. Pembina Pramuka	13
5. Dukungan Orangtua	14
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pertanyaan Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	16
C. Jenis dan Sumber Data	17
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	17
E. Teknik Analisa Data	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	20
1. Verifikasi Data	20
2. Deskripsi Data	20
1. Deskripsi Pembina Pramuka	21
2. Deskripsi Dukungan Orangtua	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan	25
B. Pembahasan	27

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA **31**

LAMPIRAN **32**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	16
2. Skor Guttman Pernyataan Angket	18
3. Distribusi Frekuensi Peserta didik Tentang Pembina Pramuka	21
4. Distribusi Frekuensi Peserta didik Tentang Dukungan Orangtua	23
5. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor yang mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan di sekolah	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Histogram Pembina Pramuka terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan di Gugus depan 01029/01030 di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang	22
3. Histogram dukungan orang tua terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan di Gugus depan 01029/01030 di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang	24
4. Histogram Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan di Gugus depan 01029/01030 di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	32
2. Angket Penelitian	33
3. Data Mentah Jawaban Angket Siswa Di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang	37
4. Skor Nilai Untuk Keseluruhan Sampel Siswa	38
5. Rekapitulasi jawaban tentang Pembimbing pramuka tentang kegiatan kepramukaan	39
6. Rekapitulasi jawaban tentang Dukungan Orang Tua tentang Pelaksanaan kepramukaan	40
7. Foto Dokumentasi Penelitian	41
8. Surat Izin dari Fakultas Ilmu Olahraga – UNP	43
9. Surat Izin dari UPTD Kec. Padang Utara	44
10. Surat Izin dari SDN 20 Gunung Panggilun	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa". (UU No. 20 Tahun 2003).

Dari Undang-Undang di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional-Gerakan Pramuka Nomor : I0/Munas/2003 tentang Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan kepramukaan adalah "1) Membentuk kader pembangunan bangsa Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) Untuk menangkal kenakalan remaja. 3) Meningkatkan Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 4) Pembinaan mental dan moral, 3) Pembinaan jasmani yang sehat, segar dan kuat, 4) Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasanan, 5) Pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, 6) Pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 7) Menanamkan pengalaman dan wawasan, 8) Meningkatkan

kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun". (Munas Gerakan Pramuka 2003, hal 10). Dengan demikian jelaslah akan pentingnya kepramukaan bagi anak-anak muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan kepramukaan dilingkungan kehidupan pemuda pemudi Indonesia akan mudah dan besar kemungkinan remaja Indonesia akan memiliki jasmani sehat, mempunyai keterampilan yang berguna, mempunyai moral dan mental yang baik, penuh kedisiplinan, dan yang tak kalah pentingnya adalah membentuk remaja Indonesia yang memiliki Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan semua itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan seharusnya berjalan sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor : IO/Munas/2003 tentang Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009 tersebut.

Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional. Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, fisik maupun keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini. Sampai saat ini masih mengalami krisis dalam semua aspek kehidupan sosial. Suatu yang sangat memprihatinkan adalah krisis dalam nilai-nilai akhlak, mental dan moral di masyarakat yang berkaitan dengan

pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekerti. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara dan usaha untuk menghadapi berbagai perubahan besar yang akan mempengaruhi atau berdampak pada kaum muda.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka bersifat suka dan rela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal usul, ras, suku dan agama. Penyelenggaraan kepramukaan dilakukan melalui sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Dharma Pramuka, namun belum dihayati sepenuhnya dalam jajaran Gerakan Pramuka, sehingga belum berhasil mewujudkan suatu tindak (action plan) terpadu, yang sesuai dengan prinsip dasar metode kepramukaan. Kepramukaan di sekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa yang ada di SD Negeri 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang pada umumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan masih belum berjalan dengan baik, Kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di SD Negeri 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, Kurangnya dukungan kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan,

kurangnya peranan guru kelas terhadap pembinaan pramuka, kurangnya pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan, kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka, kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepramukaan.

Memperhatikan uraian di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap, Pelaksanaan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan pengembangan diri di SD Negeri 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kendala-kendala apa yang menyebabkan kurang terlaksananya kegiatan pramuka di Gugus Depan SD Negeri 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang, yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang”. Sehingga dimungkinkan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SD Negeri 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang terlaksananya kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan di SD Negeri 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Dukungan kepala sekolah.
2. Peranan guru kelas
3. Pembina pramuka
4. Dukungan orang tua
5. Motivasi siswa
6. Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka penulis membatasi penelitian ini beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Pembina pramuka
2. Dukungan Orangtua

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keadaan Pembina pramuka terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang?.
2. Bagaimanakah dukungan orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Kondisi Pembina pramuka dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang
2. Dukungan orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Pembina Pramuka, sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di gugus depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang.
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Kwarcab Kota Padang, untuk melaksanakan pembinaan terhadap pembina pramuka agar terpenuhi kualitas dan kuantitas pembina pramuka yang sesuai dengan yang diharapkan.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan di FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kondisi Pembina pramuka dalam kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang masih kurang berkualitas.
2. Dukungan orang tua SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang dalam kegiatan kepramukaan masih kurang juga, masih banyak orang tua yang kurang percaya akan kemampuan anaknya.
3. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang berada pada kategori kurang.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pembina pramuka yang ada di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan dan kemahirannya dalam kegiatan pramuka.

2. Kepada kepala sekolah untuk dapat memilih dan menetapkan pembina dan pelatih yang berkualitas dan menguasai teori dan praktek kepramukaan, kemudian menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang agar peserta didik berminat untuk mengikuti kegiatan kepramukaan.
3. Kepada Diknas Padang Utara Kota Padang agar membantu pihak sekolah untuk memotivasi dan membimbing peserta didik dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depannya.
4. Kepada Kwarcab Padang Utara Kota Padang agar lebih meningkatkan bantuan berupa pelatihan-pelatihan kepada guru melalui KMD dan KML serta membantu memotivasi kegiatan di Gudep-Gudep yang ada di Kota Padang terutama di Padang Utara
5. Kepada Komite sekolah agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan pembina tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan, agar mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pramuka.
6. Kepada orang tua peserta didik, agar lebih meningkatkan perhatian terhadap kegiatan yang diikuti anak terutama kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 01029/01030 SDN 20 Gunung Panggilun Kec. Padang Utara Kota Padang.
7. Kepada peserta didik agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pelaksanaan aktifitas pengembangan diri kepramukaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Briphi dan Elida. (1996). *Pedoman Kepramukaan*. Jakarta: Media Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Elide, Prayitno. (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: FKIP, IKIP.
- Kwarnas.. (1999). Kursus Mahir Dasar. Jakarta.
- Kwarnas. (2004). Anggaran *Dasar Anggaran Rumah Tangga Kedudukan Hukum dan Lambangnya*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, (1999). Bekal Pembina, Media Komunikasi Antara Pembina Generasi Muda. Jakarta.
- Lutan, Rusli. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Luton, (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: PT. Grafedian Jaya.
- Sadiman. (2001). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Santosa. (1984). Supervisi Pendidikan Olahraga IV. Jakarta: Depdikbud.
- Soemanto. (1990). Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang RI No 20.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Umar, Ali, (1990). Kurikulum dan Pengajaran. Padang: FPOK UNP Padang.
- Yanis. M. (1989). Pelaksanaan Kurikulum di SMA Kodya Padang. Padang. Padang: Perpustakaan UNP.